Nama : Annisa Reswari

NPM : 2012011239

Mata Kuliah : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pengampu : Atik Kartika, S.Pd., M.Pd.

**LATAR BELAKANG**

Saat ini dunia sedang digemparkan oleh sebuah fenomena yang tidak diinginkan yaitu munculnya Coronavirus. Virus ini pertama kali terdeksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei (Tiongkok) pada 1 Desember 2019 lalu.Virus ini adalah penyakit menular yang intensitas penyebarannya relatif cepat.Virus ini menyerang sistem pernafasan manusia yang dapat menyebabkan kematian terhadap korban yang terindikasi terinfeksi virus ini. Dunia menaruh banyak perhatian untuk menangani kasus pandemi ini, agar dapat meminimalisasi penyebaran virus ini lebih lanjut.

Berbagai penelitian telah dilakukuan oleh para ilmuwan untuk dapat melakukan vaksinisasi terhadap penyakit mematikan ini. Negara-negara dari belahan dunia turut serta mencari dan berupaya menemukan vaksin dari virus corona ini. Hasilnya saat ini penyebaran virus dapat ditekan di beberapa wilayah, meskipun dengan pertumbuhan jumlah pasien yang terus meningkat di Indonesia. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukannya keperdulian masyarakat untuk turut partisipasi aktif dalam mengatasi masalah pandemi yang sudah menjadi permasalahan dunia ini.

Lantas bagaimanakah peran masyarakat untuk mengatasi masalah terkait pandemi ini? Untuk mengatasi permasalah pandemi ini masyarakat diharapkan mampu menjaga kesehatan dengan menerapkan pola hidup sehat, hindari keramaian, serta segera memeriksakan kesehatan apabila terindikasi mengalami gejala-gejala terinfeksi virus covid-19 ini seperti sesak pernafasan, batuk-batuk, dan demam yang tinggi. Namun apakah hanya dengan partisipasi aktif dari masyarakat yang mampu untuk mencegah terjadinya penyebaran virus ini agar tidak semakin menyebar luas? Tentu saja tidak, pemerintah juga diharapkan mampu untuk berperan aktif dalam membimbing dan menyediakan layanan kesehatan terhadap masyarakat agar dapat memperlancar proses pencegahan penyebaran virus ini. Selain itu, pemerintah juga diharapkan mampu mendampingi masyarakat untuk dapat memberikan rasionalisasi agar masyarakat tidak mengalami kepanikan akan hadirannya virus mematikan ini dan tetap waspada serta berhati-hati setiap hendak melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari.

Selain sebagai penyedia layanan jasa kesehatan dan edukasi. Pemerintah juga diharapkan mampu untuk tetap menjalankan struktur pemerintahan dengan harapan disaat situasi operasional seluruh aspek kehidupan masyarakat saat ini terhambat, diharapkan keteraturan sosial dan kondisi perekonomian negara ini tetap stabil. Kemudian, disaaat pandemi ini sudah berakhir dampak yang timbul dari situasi ini dapat ditekan seminimal mungkin agar dapat kembali normal. Tetapi, pada praktik penyelenggaraan pemerintahan, para pemimpin negara ini justru menimbulkan beberapa situasi yang mengundang masyarakat enggan untuk mematuhi susunan skema pencegahan penyebaran virus ini. Protokol kesehatan mulai diabaikan, kritik dan masukan mulai diacuhkan, beredarnya mosi tidak percaya terhadap aparat politik, serta adanya kecurigaan masyarakat terhadap sistem penegaakan demokrasi di negri kita tercinta ini.

Melihat situasi dan kondisi di Inonesia saat ini, penulis merasa adanya kejanggalan diantara masyarakat dan pemerintah. Masyarakat mulai mempertanyakan asas demokrasi di negara kita tercinta, di mana berbagai komentar dan argumen yang meyesatkan telah memengaruhi kehidupan kemasyarakatan saat ini. Ketika mengamati situasi ini, penulis tertarik untuk mengangkat isu praktik demokrasi negara kita di situasi pandemi Covid-19 yang merupakan fokus perhatian Internasional saat ini. Dengan demikian, pembaca diharapkan dapat mengetahui gamabaran situasi politik Indonesia terkini yang menjadi tuntutan rakyat dan implementasi penyelesaian permasalahan pandemi virus covid-19 di tanah air kita tercinta.